

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG



LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN
4 SMK3 004

DEPARTEMEN
K3 & LH

No. Dokumen Terkait : 3 SMK3 006

PUPUK UREA PUSRI

1. Identifikasi Produk

Nama Produk / Nama Dagang : Urea Pusri[®]
Kegunaan Produk : Pupuk / Agrikultur, Bahan Baku Industri
Produsen : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Alamat Produsen : Jl. Mayor Zen, Palembang 30118
Kontak Darurat : Telepon : (0711) 712 222 / 712 111
Email : k3@pusri.co.id

2. Identifikasi Bahaya Produk

Klasifikasi Menurut GHS : Dapat menyebabkan iritasi



3. Komposisi Produk

Nama	CAS Number	Batas Paparan		% berat
		TLV – TWA (mg/m ³)	TLV – TWA (ppm)	
Urea	57-13-6	-	-	99,54
Imididocarbonic diamide	108-19-0	-	-	0,46

Hasil Analisa

No.	Parameter	Metode	Satuan	Hasil
1.	Total Nitrogen	SNI-02-2801-2010	% berat	46,44
2.	Biuret	SNI-02-2801-2010	% berat	0,46
3.	Moisture			0,40
4.	Amoniak bebas	DL-Pusri-041.01	ppm	91,68
5.	Unsur besi	DL-Pusri-051.01	ppm	0,36
6.	Kekuatan butiran	DL-Pusri-030.01	Kg/cm ²	14,85
7.	Kandungan minyak	DL-Pusri-069.02	ppm	30,49

Analisa Unsur Dalam Produk

Parameter	Satuan	Nilai
Nitrogen Total	% berat	46.44
Karbon Total	% berat	19.92
Hidrogen Total	% berat	6.68
Oksigen	% berat	26.96
Total	% berat	100.00

Tanggal diterbitkan : 19-03-2018

No. Terbitan : 1

No. Perbaikan : 0

Halaman : 1 dari 4

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG



LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN 4 SMK3 004	DEPARTEMEN K3 & LH
No. Dokumen Terkait : 3 SMK3 006	

4. Tata Cara Pertolongan Pertama

Apabila terhirup	: Pindah ke ruang terbuka untuk mencari udara segar. Segera minta bantuan medis jika gangguan pernafasan masih berlanjut.
Kontak dengan kulit	: Basuh dengan menggunakan air sebanyak mungkin selama ± 15 menit. Lepaskan baju dan sepatu yang terkontaminasi.
Kontak dengan mata	: Bilas mata dengan menggunakan air selama ± 15 menit. Apabila muncul iritasi, segera minta bantuan medis.
Tertelan	: Segera berkumur dengan menggunakan air, apabila gangguan masih berlanjut segera minta bantuan medis
Gejala dan dampak yang dapat timbul	: Iritasi

5. Tata Cara Penanggulangan Kebakaran

Potensi Bahaya Kebakaran	: Produk ini bukan merupakan zat yang dapat terbakar.
Media Pemadaman yang Sesuai	: -
Media Pemadaman yang Tidak Sesuai	: -
Bahaya yang dapat muncul akibat kebakaran	: Kebakaran pada fasilitas penyimpanan produk ini akan menimbulkan terbentuknya gas yang beracun, dapat menyebabkan iritasi dan mudah terbaaar.
Prosedur Penanggulangan Kebakaran	: Gunakan pelindung badan (pakaian pelindung) dan <i>Self Contained Breathing Apparatus</i> .

6. Tata Cara Penanggulangan Tumpahan

Tumpahan skala kecil	: Gunakan peralatan yang sesuai untuk memindahkan padatan yang tumpah ke dalam wadah limbah.
Tumpahan skala besar	: Lakukan pencegahan terjadinya tumpahan secara terus menerus. Hindari masuknya tumpahan ke dalam parit / saluran air karena produk ini akan merangsang pertumbuhan alga yang dapat mengurangi kualitas air.

7. Tata Cara Penanganan dan Penyimpanan

Prosedur penanganan yang aman	: Hindari menghirup debu material ini, pastikan terdapat sirkulasi udara. Lakukan metode kerja yang meminimalkan debu material ini terhambur. Jaga kebersihan area kerja.
Prosedur penyimpanan	: Simpan material ini di tempat yang memiliki ventilasi udara yang baik. Simpan di tempat yang kering dan sejuk. Jauhkan dari ammonium nitrat.

8. Pengendalian Paparan dan Alat Pelindung Diri

Prosedur untuk Personil di	: Hindari menghirup debu material ini, pastikan terdapat
-----------------------------------	--

Tanggal diterbitkan : 19-03-2018	No. Terbitan : 1	No. Perbaikan : 0	Halaman : 2 dari 4
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG



LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN
4 SMK3 004

DEPARTEMEN
K3 & LH

No. Dokumen Terkait : 3 SMK3 006

Sekitar lokasi	sirkulasi udara. Hindari kontak material dengan kulit dan mata. Gunakan alat pelindung diri yang direkomendasikan pada poin no. 8.
Pengendalian	: Tempatkan dalam wadah yang tertutup, gunakan sistem ventilasi yang baik pada gudang penyimpanan.
Alat Pelindung Diri	
a. Pelindungan mata	: Gunakan <i>safety goggles</i> .
b. Pelindungan kulit	: Gunakan sarung tangan dan pakaian berlengan panjang untuk meminimalkan kontak dengan kulit.
c. Pelindung Pernafasan	: Gunakan masker.
Informasi lain	: Batas paparan menurut AIHA = 10 mg/m ³ Batas paparan yang diijinkan menurut OSHA = 15 mg/m ³

9. Data Fisik dan Kimia	
Bentuk Fisik	: Padatan (granular)
warna	: Putih
Bau	: Tidak berbau
Berat Molekul	: 60.06
pH	: Tidak ada data tersedia
Titik leleh	: 132.7 °C
Titik Didih	: 135 °C
Tekanan uap	: 0.08 kPa
Sifat Kelarutan	: Mudah larut dalam air hangat, larut dalam air dingin, larut sebagian dalam metanol, dietil eter dan tidak larut dalam n-oktanol
Data eksplosif	: Produk ini bukan material yang dapat meledak.

10. Kestabilan dan Reaktivitas	
Raktivitas	: Produk ini tidak bersifat reaktif.
Kestabilan	: Produk ini stabil pada kondisi normal
Material yang harus dihindari	: Halogen, oksidator, reduktor, senyawa asam, senyawa basa.
Peringatan khusus	: Produk ini dapat menyerap kandungan air di udara (bersifat higroskopis). Hindari kontak dengan uap air / kandungan air di udara karena dapat menyebabkan produk ini terhidrolisis secara perlahan dan menghasilkan senyawa yang korosif.

11. Informasi Toksikologi	
Kemungkinan jalur paparan	: pernafasan dan saluran pencernaan.
Dampak terhadap lingkungan	: Jika tumpahan produk ini masuk ke parit / saluran air akan merangsang pertumbuhan alga yang dapat mengurangi kualitas air.

12. Informasi Ekologi	
Toksitas ekologi	: Secara perlahan dapat terdegradasi menjadi nitrat dan melepaskan gas amoniak. Amoniak berbahaya bagi ekosistem

Tanggal diterbitkan : 19-03-2018	No. Terbitan : 1	No. Perbaikan : 0	Halaman : 3 dari 4
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG



LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN
4 SMK3 004

DEPARTEMEN
K3 & LH

No. Dokumen Terkait : 3 SMK3 006

BOD dan COD

: Tidak ada data tersedia.

Produk hasil degradasi

: Amoniak, karbondioksida dan air.

perairan. Akan tetapi pelepasan gas amoniak membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga urea lebih aman dari pada senyawa garam amoniak. Berdasarkan uji toksisitas perairan, paparan urea pada konsentrasi 16000 mg/L tidak berbahaya bagi organisme kecil di sungai.

13. Tata Cara Pembuangan Limbah

Pembuangan limbah

: Jangan membuang produk dan kemasannya sembarangan. Pisahkan produk dan kemasannya dari sampah domestik.

14. Informasi Pengangkutan

Klasifikasi Bahaya : Tidak ada data tersedia

Pengangkutan

Bahaya Lingkungan : Tidak ada data tersedia

Pengangkutan melalui darat : Tidak ada data tersedia

Pengangkutan melalui laut : Tidak ada data tersedia

Pengangkutan melalui udara : Tidak ada data tersedia

15. Informasi Regulasi

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Permenaker) No. PER/13/MEN/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Kimia di Tempat Kerja.

TSCA (Toxic Substance Control Act)

CERCLA/SUPERFUND, 40 CFR 117, 302

16. Informasi Lain

Dibuat oleh : Departemen K3 & LH
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Telp. (0711) 712 222 / 712 111 ext. 7952 / 7953

Catatan : Konsumen menerima semua risiko yang berhubungan dengan penggunaan produk ini. Konsumen menerima semua tanggung jawab untuk menjamin bahwa produk digunakan sesuai dengan prosedur, peraturan dan kebijakan keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku. PT Pusri Palembang tidak bertanggung jawab terhadap penyalahgunaan yang dilakukan oleh konsumen. Segala informasi yang terdapat pada Lembar Data Keselamatan Bahan ini dikembangkan dari hasil analisa produk serta sumber lain yang akurat dan terpercaya.